

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menekankan pada deskripsi holistik. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu kondisi alami dengan seksama dan menyeluruh. Penelitian deskriptif ini menyelidiki secara faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat dari kualitas hubungan, kegiatan, situasi, atau materi (Fraenkel, *et al.*, 2012). Peneliti mengukur, menganalisis dan mendeskripsikan aspek yang dikaji pada kondisi yang terjadi serta tidak memberikan perlakuan pada penelitian. Perencanaan pengajaran dan kegiatan pembelajaran diserahkan kepada guru mata pelajaran di sekolah tanpa adanya intervensi dari peneliti.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah sekelompok guru biologi di Kota Bandung. Data pribadi dari masing-masing guru disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Data pribadi masing-masing guru.

Data Pribadi				
Nama Guru	Jenis Kelamin	Pengalaman Mengajar	Latar Belakang Pendidikan	Komunitas guru
Guru A	Laki-laki (L)	20 Tahun	Pendidikan Biologi (S2)	<ul style="list-style-type: none"> • MGMP IPA Lembang • Lesson Study • Penerapan Kurikulum 2013 • Pelatihan <i>PCK</i>, penalaran dan <i>wellbeing</i>
Guru B	Perempuan (P)	15 Tahun	Pendidikan Biologi (S1)	<ul style="list-style-type: none"> • MGMP IPA Lembang • Pelatihan <i>PCK</i>, penalaran dan <i>wellbeing</i>
Guru C	Perempuan (P)	11 Tahun	Pendidikan Biologi (S1)	<ul style="list-style-type: none"> • MGMP IPA Lembang • Pelatihan <i>PCK</i>, penalaran dan <i>wellbeing</i>

3.1 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan beberapa istilah, maka diperlukan penjelasan yang lebih operasional. Istilah-istilah tersebut antara lain:

a. Kemampuan guru mengintegrasikan penalaran dan *wellbeing* siswa pada RPP

Penalaran dan *wellbeing* siswa diintegrasikan ke dalam komponen rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan *CoRe* yang telah dirancang guru. Kemampuan guru mengintegrasikan penalaran dan *wellbeing* siswa dalam penelitian ini dievaluasi melalui lembar kemunculan indikator pembelajaran yang mengembangkan penalaran dan *wellbeing* siswa pada komponen RPP, lembar kemunculan komponen penalaran pada komponen RPP, dan lembar kemunculan domain *wellbeing* siswa pada komponen RPP.

b. Implementasi RPP ke dalam pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran yang mengintegrasikan penalaran dan *wellbeing* siswa diimplementasikan dalam pembelajaran. Implementasi RPP yang mengintegrasikan penalaran dan *wellbeing* siswa dalam pembelajaran dievaluasi melalui lembar kemunculan komponen penalaran dan *wellbeing* siswa dengan bantuan rekaman video pembelajaran.

c. Penalaran

Penalaran pada penelitian ini adalah pernyataan yang mengandung komponen penalaran yang terdiri dari *data*, *claim*, *warrant*, *backing*, *qualifier* dan *reservation*. Komponen penalaran diintegrasikan oleh guru pada komponen RPP. Selanjutnya, komponen penalaran dianalisis melalui lembar kemunculan komponen penalaran pada komponen RPP dan lembar kemunculan komponen penalaran pada pembelajaran melalui bantuan rekaman video pembelajaran pada saat implementasi.

d. *Wellbeing* siswa

Wellbeing siswa pada penelitian ini merupakan respon mengenai *wellbeing* siswa yang dirasakan selama pembelajaran. Guru mendorong *wellbeing* siswa dengan cara membimbing siswa menunjukkan domain kognitif dari *wellbeing* siswa untuk menguasai materi, menggunakan gaya

belajar masing-masing, penilaian diri, percaya diri, berpikir kreatif, dapat memecahkan masalah dalam pembelajaran, membimbing siswa menunjukkan domain afektif dan sosial dari *wellbeing* siswa. Pembelajaran yang mengembangkan *wellbeing* siswa memiliki dampak terhadap *wellbeing* siswa. *Wellbeing* siswa dianalisis melalui angket.

3.2 Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data

Pengumpulan data dianalisis dengan menggunakan beberapa instrumen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Instrumen Penelitian

No.	Instrumen	Data	Sumber
1.	Lembar kemunculan indikator pembelajaran yang mengembangkan penalaran pada RPP	Indikator pembelajaran yang mengembangkan penalaran	RPP
2.	Lembar kemunculan komponen penalaran pada RPP dan pembelajaran	Komponen penalaran	RPP dan rekaman video pembelajaran
3.	Lembar kemunculan indikator pembelajaran yang mengembangkan <i>wellbeing</i> siswa pada RPP	Indikator pembelajaran yang mengembangkan <i>wellbeing</i> siswa	RPP
4.	Lembar kemunculan domain <i>wellbeing</i> siswa pada pembelajaran	Domain <i>wellbeing</i> siswa	Rekaman video pembelajaran
5.	Angket <i>wellbeing</i> siswa	Respon siswa mengenai <i>wellbeing</i> siswa selama pembelajaran	Siswa
6.	Pedoman wawancara	Jawaban guru terkait rancangan <i>CoRe</i> dan RPP, refleksi hasil implementasi RPP dan <i>PaP-eRs</i>	Guru

Berdasarkan Tabel 3.2 mengenai instrumen penelitian, maka diuraikan penjelasan sebagai berikut :

- a. Kemunculan indikator pembelajaran yang mengembangkan penalaran
Kemunculan indikator pembelajaran yang mengembangkan penalaran dianalisis dengan menggunakan rubrik indikator pembelajaran yang

mengembangkan penalaran untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis integrasi penalaran pada komponen RPP. Rubrik indikator pembelajaran yang mengembangkan penalaran dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Rubrik indikator pembelajaran yang mengembangkan penalaran

No.	Rubrik indikator pembelajaran yang mengembangkan penalaran
1.	Guru mendorong siswa untuk memperoleh data yang masuk akal
2.	Guru mendorong siswa untuk memaknai data dengan menggunakan nalarnya
3.	Guru mendorong siswa untuk menghubungkan konsep yang satu dengan konsep lainnya menggunakan nalarnya
4.	Guru mendorong siswa untuk memberikan bukti dari alasan
5.	Guru mendorong siswa untuk menghubungkan bukti dengan konsep yang dimiliki
6.	Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan berdasarkan bukti yang diperoleh

- b. Kemunculan indikator pembelajaran yang mengembangkan *wellbeing* siswa

Kemunculan indikator pembelajaran yang mengembangkan *wellbeing* siswa dianalisis dengan menggunakan rubrik indikator pembelajaran yang mengembangkan *wellbeing* siswa untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis integrasi *wellbeing* siswa pada komponen RPP. Rubrik indikator pembelajaran yang mengembangkan *wellbeing* siswa dapat disajikan pada Lampiran 1 halaman 122.

- c. Kemunculan komponen penalaran

Kemunculan komponen penalaran pada RPP dan implementasi pembelajaran dianalisis dengan menggunakan lembar kemunculan komponen penalaran pada RPP dan lembar kemunculan komponen penalaran pada implementasi pembelajaran dengan bantuan rekaman video pembelajaran.

- d. Kemunculan domain *wellbeing* siswa

Kemunculan domain *wellbeing* siswa pada RPP dan implementasi pembelajaran dianalisis dengan menggunakan lembar kemunculan

domain *wellbeing* siswa pada RPP dan lembar kemunculan domain *wellbeing* siswa pada implementasi pembelajaran dengan bantuan rekamna video pembelajaran

e. Angket *wellbeing* siswa

Angket *wellbeing* siswa merupakan instrument yang digunakan untuk mengetahui respon *wellbeing* siswa yang dirasakan selama pembelajaran. Angket *wellbeing* dapat dilihat pada Lampiran 2 halaman 124.

f. Rekaman video pembelajaran

Rekaman video pembelajaran digunakan untuk menganalisis komponen penalaran dan domain *wellbeing* siswa yang muncul pada implementasi pembelajaran.

g. Wawancara

Wawancara berfungsi sebagai sebagai pendukung data. Instrumen yang digunakan yaitu pedoman wawancara tidak terstruktur untuk menggali data ekstrim mengenai persepsi dan kemampuan guru dalam merancang RPP yang mengintegrasikan penalaran dan *wellbeing* siswa berdasarkan *CoRe* yang telah dibuat. Selain itu, untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan RPP dalam pembelajaran dan dituangkan ke dalam *PaP-eRs*.

3.3 Prosedur Penelitian

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini terbagi menjadi 3, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pasca pelaksanaan. Berikut ini merupakan penjelasan secara mendetail dari ketiga tahapan tersebut:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan penelitian terdiri atas beberapa tahapan-tahapan berikut ini:

- 1) Merumuskan masalah yang akan diteliti.
- 2) Melakukan kajian pustaka.
- 3) Penyusunan proposal untuk dipresentasikan pada seminar proposal.
- 4) Melaksanakan seminar proposal.
- 5) Perbaiki proposal setelah mendapat berbagai masukan dari dosen.

- 6) Penyusunan angket *wellbeing* siswa melalui proses judgment oleh dosen ahli yang berkompeten.
 - 7) Perbaikan instrumen setelah mendapatkan berbagai masukan dari dosen.
 - 8) Uji coba angket *wellbeing* tahap I.
 - 9) Perbaikan angket *wellbeing*.
 - 10) Uji coba angket *wellbeing* tahap II.
 - 11) Perbaikan angket *wellbeing*.
 - 12) Uji coba angket *wellbeing* tahap III.
 - 13) Perbaikan angket *wellbeing*.
 - 14) Uji coba angket *wellbeing* tahap IV.
- b. Tahap Pelaksanaan
- Tahap pelaksanaan penelitian terdiri atas beberapa tahapan-tahapan berikut ini:
- 1) Melakukan pertemuan dengan guru untuk menginformasikan guru dalam membuat RPP yang mengembangkan penalaran dan *wellbeing* siswa.
 - 2) Melakukan observasi ke sekolah-sekolah penelitian untuk menganalisis implementasi RPP dalam pembelajaran.
 - 3) Merekam video pembelajaran di kelas.
 - 4) Memberikan angket *wellbeing* siswa setelah siswa melaksanakan ulangan harian.
 - 5) Melakukan wawancara kepada guru setelah mengimplementasikan RPP dan membuat *PaP-eRs*.
- c. Tahap Pasca Pelaksanaan
- Tahap pasca penelitian terdiri atas beberapa tahapan-tahapan berikut ini:
- 1) Melakukan analisis data hasil penelitian.
 - a) Membuat rubrik indikator pembelajaran yang mengembangkan penalaran dan indikator pembelajaran yang mengembangkan *wellbeing* siswa untuk memudahkan menganalisis penalaran dan *wellbeing* siswa pada RPP.
 - b) Menganalisis perubahan RPP pada implementasi pembelajaran melalui rekaman video pembelajaran.

- c) Menganalisis komponen-komponen penalaran dan *wellbeing* siswa di implementasi pembelajaran melalui bantuan rekaman video pembelajaran.
 - d) Menganalisis hasil angket *wellbeing* siswa.
 - e) Menganalisis hasil ulangan harian siswa sebagai hasil belajar siswa.
- 2) Melakukan pembahasan dan menarik kesimpulan dari hasil analisis data.
 - 3) Menyusun laporan hasil penelitian (Tesis).

3.6 Analisis Data

Data diambil dari penjelasan guru pada lembar kemunculan indikator pembelajaran yang mengembangkan penalaran pada RPP, lembar kemunculan komponen penalaran pada RPP dan pembelajaran, lembar kemunculan indikator pembelajaran yang mengembangkan *wellbeing* siswa pada RPP, lembar kemunculan domain *wellbeing* siswa pada pembelajaran, analisis angket *wellbeing* siswa dan wawancara. Berikut analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Penyajian data

Penyajian data dilakukan untuk mempermudah dalam membaca data. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menyusun informasi secara sistematis dari instrumen lembar kemunculan indikator pembelajaran yang mengembangkan penalaran pada RPP, lembar kemunculan komponen penalaran pada RPP dan pembelajaran, lembar kemunculan indikator pembelajaran yang mengembangkan *wellbeing* siswa pada RPP, lembar kemunculan domain *wellbeing* siswa pada pembelajaran, analisis angket *wellbeing* siswa dan wawancara.

b. Triangulasi

Triangulasi data dilakukan untuk mempermudah penarikan kesimpulan. Triangulasi dilakukan dengan memadukan data yang diperoleh melalui hasil analisis paparan guru pada instrumen 1 lembar kemunculan indikator pembelajaran yang mengembangkan penalaran pada RPP, lembar kemunculan komponen penalaran pada RPP dan pembelajaran, lembar kemunculan indikator pembelajaran yang mengembangkan *wellbeing*

siswa pada RPP, lembar kemunculan domain *wellbeing* siswa pada pembelajaran, analisis angket *wellbeing* siswa dan wawancara.

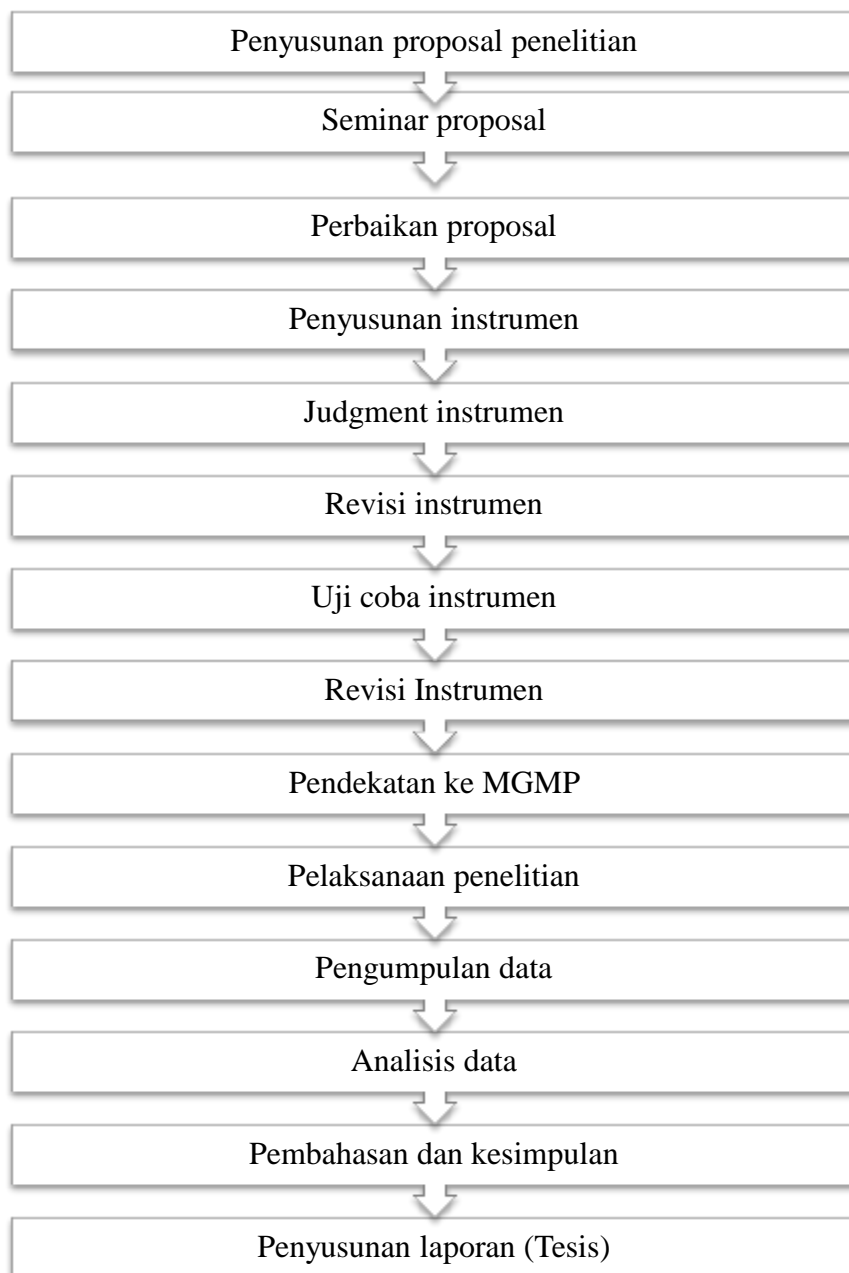
c. *Peer Debriefing*

Peneliti membuat interpretasi data untuk dideskripsikan dengan berdiskusi dengan dosen pembimbing tesis dan tim atau teman peneliti lain. Saran yang diperoleh akan digunakan untuk memperbaiki dan memperhalus hasil interpretasi dan deskripsi yang dibuat oleh peneliti. Selain itu, peneliti juga secara berkala melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing tesis untuk mendiskusikan hasil temuan, perkembangan penelitian dan penulisan tesis.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah pemberian makna pada data yang diperoleh dari penyajian data. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil data yang telah diperoleh pada instrumen lembar kemunculan indikator pembelajaran yang mengembangkan penalaran pada RPP, lembar kemunculan komponen penalaran pada RPP dan pembelajaran, lembar kemunculan indikator pembelajaran yang mengembangkan *wellbeing* siswa pada RPP, lembar kemunculan domain *wellbeing* siswa pada pembelajaran, analisis angket *wellbeing* siswa dan wawancara.

3.7 Alur Penelitian



Gambar 3.1. Alur Penelitian